

DESAIN APLIKASI PENJUALAN BARANG DAGANGAN DENGAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 PADA TOKO BAROKAH

Riasih Nur Fajar, Sulisty

Politeknik Negeri Semarang Jl.Prof Sudarto,SH Tembalang Semarang 50275
Email: sulistiyopawiro@yahoo.co.id

Abstract: *The objective of research entitled “Perancangan Aplikasi Penjualan Barang Dagangan Dengan Microsoft Visual Basic 6.0 Pada Toko Barokah” is to design accounting information system at Toko Barokah which present the sales information timely, reliable, and accurately. The data sources used are primary and secondary data. Research methods in this research are observation, interviews and literature. In other hand, writing methods used are description and exposition. In processing sales transaction, Toko Barokah record the data manually, and in this is less accurate. The author suggests that Toko Barokah applies a computer application program for information about sales to be more accurately, timely, and reliable.*

Keyword : *Accounting Information System, Sales, Microsoft Visual Basic 6.0.*

Abstrak: *Riset yang berjudul “Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Barang Dagangan Dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 Pada Toko Barokah” ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan pada Toko Barokah yang dapat menyajikan informasi penjualan secara tepat waktu, handal, dan akurat. Sumber-sumber data penulisan ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data-data penyusunan penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan studi pustaka. Sedangkan metode penulisan menggunakan metode deskripsi dan eksposisi. Dalam mengelola data penjualan, Toko Barokah masih menggunakan cara manual, cara ini dirasa kurang akurat maka dari itu agar Toko Barokah menggunakan program aplikasi komputer agar informasi-informasi mengenai transaksi penjualan lebih akurat, tepat waktu, dan handal.*

Kata Kunci : *Program Aplikasi, Penjualan, dan Microsoft Visual Basic 6.0.*

PENDAHULUAN

Di dalam era globalisasi ini sejalan dengan perkembangan dunia usaha, informasi yang berkualitas merupakan salah satu keunggulan kompetitif bagi suatu organisasi perusahaan karena informasi yang diperoleh akurat dan tepat waktu. Dengan informasi yang berkualitas tersebut dapat membantu pihak manajemen suatu perusahaan dalam mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mempertahankan dan mengembangkan organisasi serta usahanya. Informasi juga mendukung kegiatan operasional dan manajerial organisasi, untuk itu dibutuhkan suatu pengolahan data yang handal, dan menghasilkan informasi yang akurat.

Semakin pesatnya perkembangan teknologi sekarang ini, banyak perusahaan yang telah memanfaatkan teknologi sistem informasi dalam pengolahan data secara komputerisasi. Hal ini dikarenakan pengolahan data secara komputerisasi menghasilkan informasi yang handal, akurat, dan tepat waktu sehingga membantu dalam kinerja perusahaan. Dalam perusahaan dagang, penjualan merupakan salah satu fungsi utama dalam memaksimalkan laba, maka pengembangan sistem informasi pengolahan data terkomputerisasi penjualan menjadi penting dalam mendukung kegiatan transaksi penjualan. Perusahaan dagang telah mengimplementasikan teknologi penjualan tersebut pada tenaga penjualannya dengan harapan mampu meningkatkan produktifitas kinerjanya dan

komunikasi terhadap konsumen. Dengan terlaksananya aktivitas penjualan tersebut pengelolaan dalam transaksi penjualan dengan teknologi penjualan yang terkomputerisasi dapat berjalan dengan baik sehingga menghasilkan pencatatan penjualan yang handal, tepat waktu dan akurat dalam pembuatan laporan penjualan.

Toko Barokah Semarang adalah perusahaan dagang yang bergerak dalam usaha penjualan tunai untuk kebutuhan sehari-hari. Toko Barokah Semarang beralamat di Jalan Tirtoagung, Kota Semarang. Proses penjualan dalam usaha Toko Barokah masih dikerjakan secara manual, dan belum menggunakan sistem informasi terkomputerisasi, sehingga aktivitas dan pencatatan penjualan kurang berjalan dengan baik, sulitnya pembuatan laporan penjualan, dan sulitnya proses pengawasan dan pengambilan keputusan manajemen Toko Barokah Semarang.

Pengembangan sistem informasi terkomputerisasi pada Toko Barokah diharapkan mampu mempermudah pengolahan data transaksi penjualan, mendukung aktivitas dan pencatatan penjualan serta menghasilkan laporan penjualan, dan membantu pemilik toko dalam melakukan pengawasan. Pengembangan sistem informasi terkomputerisasi juga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen, meningkatkan citra perusahaan,

dan meningkatkan daya saing perusahaan.

Berdasarkan uraian tentang pentingnya pengembangan sistem informasi terkomputerisasi pada perusahaan, maka perlu dilakukan penelitian yang membahas tentang "Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Barang Dagangan Dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 Pada Toko Barokah".

Dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut: (1) Pencatatan data transaksi penjualan masih manual, sehingga data yang dihasilkan belum akurat. (2) Proses pembuatan laporan penjualan yang dilakukan secara harian, mingguan, bulanan dan tahunan masih dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan laporan penjualan tersebut. (3) Tidak ada back up data jika data transaksi penjualan dan laporan penjualan hilang sehingga mengakibatkan adanya manipulasi data. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah aplikasi yang mengatasi berbagai masalah-masalah tersebut yaitu aplikasi penjualan yang sudah terkomputerisasi menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0.

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah merancang sistem informasi akuntansi penjualan barang dagangan pada Toko Barokah yang dapat menyajikan informasi penjualan

secara tepat waktu, handal, dan akurat.

METODE

Data yang diambil dan dikumpulkan diklasifikasikan sebagai berikut: 1) Data berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi: a. Data Primer "Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya" (Marzuki, 2005: 60). Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di Toko Barokah mengenai sistem yang sudah dilaksanakan, serta gambaran umum perusahaan kepada pemiliknya. b. Data Sekunder "Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari Biro Statistik, dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah, ataupun publikasi lainnya" (Marzuki, 2005: 60). Data diperoleh dari data dokumen-dokumen transaksi penjualan.

2) Jenis Data Berdasarkan Sifatnya. Sedangkan jenis data berdasarkan sifatnya dapat dibedakan menjadi: a. Data Kuantitatif "Data Kuantitatif adalah data yang dapat dihitung atau diukur" (Marzuki, 2005: 55), misalnya banyaknya pendapatan yang diterima (kas), jumlah barang dagangan yang terjual, stock yang tersisa dari penjualan, dan sebagainya. Data kuantitatif yang diperoleh adalah informasi tentang saldo akun serta nominal dalam transaksi dan laporan penjualan. b. Data Kualitatif "Data kualitatif adalah data yang diukur secara tidak langsung, seperti ketrampilan, aktivitas, sikap dan sebagainya" (Marzuki, 2005: 55). Data kualitatif yang diperoleh

dapat berupa gambaran umum perusahaan, dan sistem yang dijalankan perusahaan, serta prosedur dalam transaksi penjualan.

3)Metode Pengumpulan Data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini antara lain: a. Metode Observasi “Observasi adalah pengamatan langsung suatu obyek yang akan diteliti, dapat dilakukan dalam waktu singkat dan bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai obyek penelitian” (Keraf, Gorys, 2004: 183). Dalam observasi ini akan mengamati langsung kegiatan penjualan tunai pada bulan Februari 2014 sampai dengan bulan bulan Juni 2014 pada Toko Barokah Semarang. b.Metode Wawancara “Wawancara atau interview adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau seorang autoritas (seorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah)” (Keraf, Gorys, 2004: 182). Dalam wawancara ini akan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak terkait di bagian penjualan pada Toko Barokah Semarang.. c.Studi Pustaka. Studi pustaka adalah sebuah cara memperoleh informasi melalui berbagai literatur, seperti contohnya buku, majalah, koran, maupun sumber-sumber lain. Dengan melakukan pencarian data dan informasi melalui buku dan internet yang terkait dengan proses pelaporan keuangan suatu perusahaan khususnya perusahaan dagang.

4)Metode Penulisan. Metode penulisan yang akan digunakan dalam penulisan Tugas

Akhir adalah: a. Metode Diskripsi Keraf, Gorys dalam “Komposisi” (2004: 124) mengungkapkan bahwa “Metode Diskripsi adalah tulisan yang menggambarkan sesuatu hal sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Metode diskripsi digunakan untuk memaparkan keadaan Toko Barokah, sejarah berdirinya Toko Barokah, bidang usaha, serta alur siklus akuntansi yang digunakan. b.Metode Eksposisi. “Metode Eksposisi bertujuan untuk memberikan penjelasan atau informasi” (Keraf, Gorys, 2004: 124). Metode ini digunakan untuk menjelaskan tentang sistem informasi akuntansi dalam siklus akuntansi di perusahaan, serta pemecahan masalah yang diajukan yaitu perancangan sistem informasi akuntansi penjualan barang dagangan menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0 pada Toko Barokah Semarang.

Pembuatan sistem informasi penjualan menggunakan pendekatan System Development life Cycle (SDLC). Seberapa besarnya perubahan terhadap sebuah sistem, upaya perbaikan yang dilakukan tetap melalui sebuah proses yang sama yang disebut daur hidup pembuatan sistem. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1.Perencanaan, meliputi: (a) Mengadakan tinjauan terlebih dahulu terhadap objek penelitian yaitu Toko Barokah Semarang yang meliputi tinjauan terhadap struktur organisasi dan tugas dari setiap bagian yang terkait di dalam struktur organisasi tersebut. (b)Mengadakan tinjauan terhadap prosedur transaksi penjualan pada Toko Barokah Semarang. (c) Mengadakan tinjauan terhadap informasi atau

dokumen apa saja yang ada pada Toko Barokah Semarang terkait dengan penjualan. 2. Analisis, meliputi: (a) Menganalisis teknologi yang ada pada Toko Barokah Semarang, meliputi kebutuhan software yang akan digunakan. (b) Menganalisis informasi yang dibutuhkan terkait dengan sistem penjualan Toko Barokah Semarang (c) Menganalisis pengguna atau pihak yang akan mengoperasikan sistem penjualan pada Toko Barokah Semarang. 3. Desain, meliputi: (a) Merancang jenis informasi yang akan disajikan untuk Toko Barokah Semarang. (b) Merancang data yang dapat disimpan dan dimasukkan sebagai informasi serta cara menghubungkan data tersebut sampai menghasilkan laporan. 4. Implementasi dan Konversi, meliputi: (a) Menguji hasil desain yang telah dirancang dan dibuat sebelumnya. (b) Memilih sumber daya yang dibutuhkan sehingga sistem yang dibuat dapat berjalan sesuai dengan harapan. 5. Operasi dan Pemeliharaan, meliputi: (a) Mengevaluasi sistem yang telah dirancang dan dijalankan pada Toko Barokah Semarang untuk mendeteksi kesalahan dalam sistem tersebut. (b) Melakukan kaji ulang terhadap sistem penjualan pada Toko Barokah Semarang secara periodik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Toko Barokah merupakan sebuah perusahaan perseorangan yang bergerak di bidang perdagangan khususnya barang konsumtif baik makanan, minuman, alat tulis dan kantor, alat-alat listrik, aksesoris, mainan anak, kosmetik, keperluan rumah tangga dan lain-lain. Toko

Barokah didirikan oleh Bapak Rahmat pada tahun 1990. Bapak Rahmat mengelola Toko Barokah bersama istrinya sendiri yaitu Ibu Sari. Dan pada akhirnya sampai sekarang dikelola oleh istrinya dengan beberapa karyawan hingga mencapai pendapatan Rp. 15.000.000 per bulan.

Toko Barokah Semarang terletak pada lokasi yang strategis, yaitu pada Jalan Tirtoagung yang selalu ramai dilintasi kendaraan tiap harinya. Untuk itu hal ini sangat mendukung perkembangan dan kemajuan Toko Barokah Semarang. Toko Barokah Semarang berlokasi di Jalan Tirtoagung No. 02 Kecamatan Pedalangan, Semarang.

Kebijakan Sistem Penjualan pada Toko Barokah Semarang Ada beberapa kebijakan yang berkaitan dengan sistem penjualan Toko Barokah Semarang, antara lain: 1) Kegiatan penjualan pada Toko Barokah Semarang hanya melakukan penjualan tunai dan penjualan kredit. 2) Input penjualan pada Toko Barokah berdasarkan jenis barang yang dibeli konsumen. 3) Proses penjualan pada Toko Barokah Semarang dilaksanakan oleh bagian kasir. 4) Sistem penjualan pada Toko Barokah secara retail dan grosir. 5) Output penjualan pada Toko Barokah adalah nota penjualan, laporan penjualan, jurnal penjualan, dan jurnal penerimaan kas.

Deskripsi sistem penjualan merupakan komponen yang digunakan oleh Toko Barokah Semarang untuk mengelola penjualan barang dagangan yang dimiliki. Sistem penjualan yang dijalankan bertujuan untuk menghasilkan laporan yang dapat

digunakan sebagai dasar untuk pengambilan kebijakan bagi Toko Barokah. Secara umum, kegiatan penjualan pada Toko Barokah Semarang dilakukan secara manual.

Dalam tahap ini akan membahas mengenai penyusunan sistem penjualan terkomputerisasi pada Toko Barokah Semarang dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0. Tahap-tahap tersebut meliputi: (1) Analisis Sistem. Tahap analisis merupakan salah satu tahap dalam system development life cycle. Tahap-tahap yang digunakan untuk pembuatan aplikasi penjualan adalah: a) Survey pada sistem yang digunakan pada Toko Barokah Semarang dengan cara wawancara langsung dengan pemilik toko dan karyawan yang terkait dan bertanggung jawab dalam proses pencatatan sistem penjualan manual Toko Barokah Semarang, sehingga dapat menggambarkan sistem penjualan yang telah berjalan. b) Dari analisis tersebut, ditemukan bahwa: a. Pengolahan data penjualan yang dilakukan oleh Toko Barokah Semarang masih menggunakan sistem manual, sehingga informasi yang dihasilkan kurang akurat. b. Pencatatan dan perhitungan serta pendokumentasiannya dalam transaksi penjualan masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama dan kurang tepat waktu. c) Hasil dari tahap analisis di atas dasar survey dan analisis yang telah dilakukan Toko Barokah Semarang, perlu adanya perubahan dalam pengolahan data penjualan secara sistem manual. Sistem terkomputerisasi diharapkan dapat memberikan

perubahan dalam pengolahan data penjualan. Perubahan dari sistem manual ke sistem terkomputerisasi dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 tentunya akan meringankan beban pegawai yang terkait dan bertanggung jawab dalam proses pengelolaan data penjualan, karena dengan sistem terkomputerisasi ini dapat lebih cepat, tepat, handal dan akurat untuk menghasilkan informasi.

(2) Perancangan Konsep Sistem. Tahap perancangan konsep sistem digunakan untuk menentukan bagaimana cara memenuhi kebutuhan informasi pemakai. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, perancangan konsep sistem dengan cara menentukan spesifikasi rancangan yang meliputi: a. Output. Output pada sistem penjualan ini adalah laporan. Laporan yang dihasilkan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh bagian-bagian yang terkait, khususnya bagian gudang dan bagian administrasi. Bagian gudang membutuhkan laporan tersebut untuk memeriksa barang dagangan yang tersedia dan keluar karena transaksi penjualan, sehingga dapat mengetahui kapan nantinya bagian pembelian akan membeli barang dagangan dan ada tidaknya perbedaan antara catatan dengan jumlah fisik persediaan. Sedangkan bagian administrasi, laporan ini dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan.

Dalam pembuatan laporan tersebut menggunakan aplikasi Crystal Report yang terkoneksi dengan Microsoft Visual Basic 6.0. Laporan yang dihasilkan oleh sistem penjualan terkomputerisasi

antara lain: 1) Laporan Penjualan. Laporan ini berisi informasi mengenai jumlah penjualan dan HPP berdasarkan penjualan tunai pada periode tertentu. 2) Jurnal Penerimaan Kas Jurnal ini berisi informasi mengenai jumlah kas, HPP, potongan penjualan, penjualan dan persediaan berdasarkan penjualan tunai pada periode tertentu. Potongan penjualan diberikan jika barang yang dibeli konsumen secara grosir dan tergantung kebijaksanaan dari pemilik toko. 3) Jurnal Penjualan Jurnal ini berisi informasi mengenai jumlah penjualan, piutang, HPP, dan persediaan berdasarkan penjualan kredit pada periode tertentu.

b. Penyimpanan Data. Penyimpanan data dalam program aplikasi menggunakan Microsoft Access sebagai database yang dikoneksikan dengan Microsoft Visual Basic 6.0. c. Input. Input yang digunakan untuk memproses data pada sistem penjualan berasal dari dokumen-dokumen yang digunakan oleh Toko Barokah Semarang. Desain input yang digunakan dalam aplikasi ini adalah: 1) Input Customer 2) Transaksi Penjualan 3) Pelunasan Piutang 4) Retur Penjualan

d. Perancangan Program. Program yang digunakan untuk pemrosesan data mulai dari memasukkan data sampai menghasilkan laporan melalui form yang dibuat dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Crystal Report.

e. Perancangan Prosedur. Prosedur yang dirancang untuk aplikasi sistem penjualan Toko Barokah Semarang sebagai berikut: 1) Prosedur Penjualan. Prosedur penjualan dimulai dari

memasukkan data berdasarkan nama dan jumlah barang yang dibeli konsumen atau daftar nama dan jumlah sesuai dengan order penjualan untuk penjualan kredit yang sudah melakukan order penjualan sebelumnya, setelah proses transaksi maka akan terjadi proses pengurangan jumlah stok barang dan selanjutnya data tersimpan pada database penjualan. 2) Prosedur Penerimaan Kas. Prosedur penerimaan kas dimulai dari memasukkan jumlah pembayaran dari konsumen untuk membayar barang yang dibeli maupun pelunasan piutang dan selanjutnya data disimpan di database penjualan. 3) Prosedur Retur Penjualan. Prosedur ini dimulai dari memasukkan nama dan jumlah barang yang dikembalikan dari debitur setelah proses transaksi maka akan terjadi proses pengurangan jumlah piutang secara otomatis dan selanjutnya akan disimpan di database penjualan.

f. Perancangan Fisik. Pada tahap ini dilakukan perancangan fisik sistem penjualan dengan menerapkan konsep yang telah dibuat pada tahap perancangan konsep sistem. Sistem ini dibuat melalui beberapa tahap, yaitu: (1) Tahap Perancangan Output. Perancangan output pada aplikasi sistem penjualan menggunakan program Crystal Report. Output yang dihasilkan antara lain: a. Nota Penjualan. Nota penjualan memberikan informasi mengenai nama barang dan jumlah barang yang dibeli oleh konsumen serta jumlah yang harus dibayar oleh konsumen. Desain fisik nota penjualan dapat dilihat tabel 1.

Tabel 1 - Desain Fisik Nota Penjualan

Toko Barokah			
Jalan Tirtoagung No. 2 Pedalangan Semarang			
Nota Penjualan			
No. Bukti :			
Tanggal :			
Nama Barang	Kuantitas	Harga	Jumlah
Total			
		Total Bayar	:
		Potongan	:
		Bayar	:
		Kembalian	:

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

- b. Jurnal Penerimaan Kas. penerimaan kas dari penjualan
Jurnal penerimaan kas tunai dan pelunasan piutang.
memberikan informasi mengenai Dapat dilihat di tabel 2.
rekaman seluruh transaksi

Tabel 2 - Desain Fisik Jurnal Penerimaan Kas

Toko Barokah									
Jalan Tirtoagung No. 2 Pedalangan Semarang									
Jurnal Penerimaan Kas									
Tgl	No. bukti	Keterangan	Debit			Kredit			
			Kas	Hpp	Piutang	Penjualan	Persediaan	No. Akun	Jumlah

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

c. Jurnal Penjualan. Jurnal penjualan memberikan informasi mengenai rekaman seluruh transaksi penjualan secara kredit

yang terjadi. Desain fisik jurnal penjualan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 - Desain Fisik Jurnal Penjualan

Toko Barokah Jalan Tirtoagung No. 2 Pedalangan Semarang						
Jurnal Penjualan						
Tanggal	No. bukti	Keterangan	Debit		Penjualan	Kredit
			Piutang	Hpp		Persediaan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

d. Laporan Penjualan
Jumlah penjualan dan jumlah hpp barang yang terjual dapat diketahui dari laporan

penjualan dan hpp. Desain fisik laporan penjualan dan hpp dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 - Desain Fisik Laporan Penjualan

Toko Barokah Jalan Tirtoagung No. 2 Pedalangan Semarang					
Laporan Penjualan					
No. Bukti	:				
Tanggal	:				
Nama Barang	Banyak	Harga	Jumlah	HPP/Unit	Total HPP

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

(2) Tahap Perancangan Input. Desain fisik dari input data dilakukan melalui form-form yang berfungsi untuk memasukkan data pada basis data yang disajikan

dalam tampilan Gambar 5 sampai Gambar 6. 1) Input Transaksi a. Form Input Transaksi Penjualan

Form ini digunakan untuk menginput transaksi penjualan barang dagangan pada Toko

Barokah Semarang dapat dilihat Gambar 5.

No. Bukti	<input type="text"/>	Tanggal	<input type="text"/>	Kasir	<input type="text"/>	Keterangan	<input type="text"/>	Kode Customer	<input type="text"/>
Kode/Barcode	<input type="text"/>	Nama Barang	<input type="text"/>	Stok	<input type="text"/>	Harga Jual	<input type="text"/>	Satuan	<input type="text"/>
	<input type="text"/>		<input type="text"/>		<input type="text"/>		<input type="text"/>	Jumlah	<input type="text"/>
	<input type="text"/>		<input type="text"/>		<input type="text"/>		<input type="text"/>	Total	<input type="text"/>
	<input type="text"/>		<input type="text"/>		<input type="text"/>		<input type="text"/>	Potongan	<input type="text"/>
Total/Piutang	<input type="text"/>				Tambah		Edit		Selesai
Bayar	<input type="text"/>				Simpan		Batal		Update
Kembali	<input type="text"/>								

Gambar 5 – Rancangan Fisik Form Transaksi Penjualan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

b. Form Browse Transaksi Penjualan. Form ini digunakan untuk mencari dan melihat

transaksi penjualan barang dagangan pada Toko Barokah Semarang dapat dilihat Gambar 6.

No. Bukti /Kode Barang	<input type="text"/>	Cari
Jumlah Barang	<input type="text"/>	
Nilai Penjualan	<input type="text"/>	Keluar

Gambar 6 – Rancangan Fisik Form Browse Penjualan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

c. Form Pelunasan Piutang. Form ini digunakan untuk pembayaran kas atas pelunasan piutang oleh

customer pada Toko Barokah Semarang dapat dilihat Gambar 7.

Pelunasan Piutang			
No Faktur	<input type="text"/>	Tanggal	<input type="text"/>
Kode Penjualan	<input type="text"/>	Jumlah Piutang	<input type="text"/>
	<input type="text"/>	Jumlah Dibayar	<input type="text"/>
		<input type="button" value="Simpan"/>	<input type="button" value="Batal"/>
		<input type="button" value="Keluar"/>	

Gambar 7 – Rancangan Fisik Form Pelunasan Piutang

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

d. Form Retur Penjualan. Form ini digunakan untuk transaksi pengembalian barang dagangan oleh customer karena

adanya barang dagangan yang rusak pada Toko Barokah Semarang dapat dilihat Gambar 8.

Retur Penjualan			
No Faktur	<input type="text"/>	Kode Barang	<input type="text"/>
No Retur	<input type="text"/>	Nama Barang	<input type="text"/>
Kode Jual	<input type="text"/>	Kuantitas	<input type="text"/>
Kode Customer	<input type="text"/>	Harga	<input type="text"/>
Nama Customer	<input type="text"/>	TOTAL	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>		
		<input type="button" value="Simpan"/>	<input type="button" value="Batal"/>
		<input type="button" value="Keluar"/>	

Gambar 8 – Rancangan Fisik Form Retur Penjualan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

(3) Tahap Perancangan Program
Tahap-tahap penyusunan program aplikasi menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 untuk pengelolaan data persediaan pada Toko Barokah Semarang adalah

sebagai berikut: a) Tahap Analisis Kebutuhan Pemakai. Gambaran dan urutan kerja program aplikasi pengelolaan data penjualan harus sesuai dengan keinginan pemakai. Aplikasi penjualan yang

diinginkan pemakai adalah sebagai berikut: 1. Aplikasi hanya bisa dioperasikan oleh bagian penjualan atau karyawan Toko Barokah Semarang. 2. Entry data dilakukan setiap hari dan dapat langsung melihat laporan per hari. 3. Perhitungan sudah dilakukan dengan program sehingga pemakai tidak perlu melakukan perhitungan. b) Tahap Desain. Tahap ini merupakan tahap pembuatan form yang dibutuhkan dan perancangan proses aplikasi pengelolaan data penjualan dengan rancangan bagan alir yang dibuat untuk dasar pembuatan program. c) Tahap Pengkodean (Coding). Tahap ini merupakan tahap berjalannya aplikasi pengelolaan data penjualan. Tahap Coding ditempuh dengan penulisan kode program disesuaikan dengan program yang dirancang. d) Tahap Pencarian Kesalahan Tahap ini merupakan tahap kesalahan saat menjalankan program. Pencarian kesalahan dari kode dapat dilakukan oleh programmer maupun secara otomatis oleh Microsoft Visual Basic 6.0 itu sendiri.

e) Tahap Compile Program. Tahap ini apabila pengelolaan data penjualan yang benar dan tidak terdapat kesalahan, selanjutnya di compile menjadi file program independen dengan extension .EXE (executable).

(4) Tahap Perancangan Pengawasan. Aktivitas pengawasan diperlukan agar sistem penjualan terkomputerisasi pada Toko Barokah Semarang dapat berjalan dengan baik, dan meminimalkan resiko kesalahan dalam pengolahan data serta kecurangan akibat faktor dari manusia. Aktivitas pengendalian yang diperlukan dalam sistem

penjualan terkomputerisasi pada Toko Barokah Semarang terdiri dari: 1. Pengendalian Umum. Pengendalian umum dilakukan dengan cara sebagai berikut: a) Pengarsipan transaksi urut tanggal b) Penggunaan username dan password agar data dapat diakses oleh orang-orang tertentu saja. c) Adanya pemisahan tugas antara karyawan yang melakukan transaksi dengan karyawan yang mengolah data. d) Menggunakan nomor otomatis pada setiap transaksi. 2. Pengendalian Aplikasi. Pengendalian aplikasi dirancang untuk menjamin validitas input, file, program, dan output sebuah aplikasi. Pengendalian aplikasi yang dilakukan berupa peringatan-peringatan yang muncul ketika kesalahan dalam menjalankan aplikasi. Pengendalian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut: a) Pengendalian atas kesalahan dalam memasukkan user name dan password. b) Pengendalian terhadap penyimpanan data. Pengendalian ini dibuat untuk meyakinkan user record akan disimpan atau tidak. c) Adanya pilihan untuk melihat laporan secara lengkap maupun menurut kriteria tertentu.

SIMPULAN

Dari pembahasan serta analisis sistem akuntansi penjualan pada Toko Barokah Semarang, dapat disimpulkan sebagai berikut: a. Dengan adanya sistem pencatatan akuntansi penjualan terkomputerisasi "ARIA INVENTORY" maka pencatatan akuntansi akuntansi penjualan lebih akurat, tepat waktu dan handal. b. Pencatatan manual pada Toko Barokah Semarang dapat

dikendalikan dengan penggunaan sistem pencatatan penjualan yang terkomputerisasi dengan aplikasi “ARIA INVENTORY”.

Aplikasi ini memiliki kelebihan dalam pengolahan data penjualan dibandingkan dengan pencatatan secara manual yaitu: 1) Dengan menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0 pengolahan data penjualan dapat dilakukan dengan mudah, lebih handal, tepat waktu dan akurat. 2) Memudahkan dalam mencatat dan mencetak jurnal, baik penjualan maupun kas dalam akuntansi serta dapat mengetahui jumlah penjualan ataupun jumlah kas yang diterima dalam satu periode yang diinginkan. 3) Adanya jurnal penerimaan kas, yang berisi tentang jumlah kas yang diterima dan penjualan yang berkurang dalam satu periode yang

diinginkan. 4) Adanya jurnal penjualan, yang berisi tentang jumlah kas yang diterima dari pelunasan piutang dan penjualan yang berkurang dalam satu periode yang diinginkan. 5) Adanya laporan penjualan, yang berisi tentang jumlah penjualan barang dagangan yang dijual dalam satu periode yang diinginkan.

Diharapkan Toko Barokah Semarang untuk menggunakan aplikasi “ARIA INVENTORY” agar informasi-informasi keuangan yang dihasilkan lebih akurat, tepat waktu dan handal. Penyusunan laporan yang terkomputerisasi tentunya akan meringankan beban para karyawan, karena akan lebih up to date, cepat, dan dapat mengurangi tingkat kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Hall, James A. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Ende Flores : Nusa Indah.
- Hermawan, Sigit dan Masyhad. 2006. *Akuntansi Untuk Perusahaan Jasa dan Dagang*. Yogyakarta : GRAHA ILMU.
- Krismiaji. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Romney, M.B dan Paul J. Steinbart. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi Buku Satu Edisi 9*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Achmad Basuki. 2006. *Algoritma Pemrograman Menggunakan Visual Basic*. Surabaya: ITS.

